

Digital Branding Strategy of the Aura Queen Community in Empowering Indonesian Migrant Women in Singapore

Lintang Annisa Shovitanti Al-Arief (222022000140)

PEMBIMBING:

Istiqomah M. Med Kom

PENGUJI:

Nur Maghfirah Aesthetika, M. Med.Kom



LATAR BELAKANG

Perempuan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Singapura menghadapi berbagai tantangan, seperti isolasi sosial, keterbatasan akses informasi, kerentanan finansial, serta persoalan identitas. Keterbatasan waktu dan mobilitas juga membuat mereka membutuhkan ruang komunikasi, pembelajaran, dan dukungan sosial yang mudah diakses. Perkembangan media digital membuka peluang bagi perempuan PMI untuk memperoleh informasi, mengikuti pembelajaran, berbagi pengalaman, serta membangun hubungan dengan komunitas. Dalam konteks tersebut, Aura Queen Indonesia memanfaatkan digital branding, komunikasi partisipatif, dan edukasi literasi keuangan sebagai bagian dari upaya pemberdayaan perempuan PMI. Digital branding dalam penelitian ini tidak hanya dipahami sebagai sarana promosi, tetapi juga sebagai strategi komunikasi yang dapat memperkuat identitas, kepercayaan diri, kompetensi digital, literasi keuangan, dan partisipasi anggota dalam komunitas.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan strategi digital branding dan komunikasi partisipatif oleh Aura Queen Indonesia dalam memberdayakan perempuan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Singapura, khususnya dalam penguatan identitas dan kepercayaan diri, kompetensi digital, literasi keuangan, serta partisipasi komunitas.

RUMUSAN MASALAH

- 1. Bagaimana strategi digital branding dan komunikasi partisipatif yang diterapkan Aura Queen Indonesia dalam memberdayakan perempuan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Singapura?
- 2. Bagaimana penerapan strategi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan identitas dan kepercayaan diri, kompetensi digital, literasi keuangan, serta partisipasi komunitas perempuan PMI di Singapura?

TEORI PENELITIAN

- **1. Teori Komunikasi Partisipatif**

- Teori Komunikasi Partisipatif berfokus pada keterlibatan aktif individu dalam proses komunikasi, di mana anggota tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat, berbagi pengalaman, berdiskusi, dan terlibat dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks Aura Queen Indonesia, teori ini sesuai untuk melihat bagaimana perempuan Pekerja Migran Indonesia (PMI) berpartisipasi dalam kegiatan komunitas melalui komunikasi dua arah, berbagi pengalaman, saling memberikan dukungan, serta terlibat dalam kegiatan pemberdayaan. Komunikasi partisipatif juga memperkuat hubungan antaranggota dan mendorong munculnya kepemimpinan berbasis teman sebaya. Dengan demikian, teori ini membantu menjelaskan bagaimana proses komunikasi dalam komunitas dapat meningkatkan kepercayaan diri, rasa memiliki, keterlibatan sosial, dan kemandirian perempuan PMI.

- **2. Teori Computer-Mediated Communication (CMC)**

- Teori Computer-Mediated Communication (CMC) menjelaskan proses komunikasi yang berlangsung melalui media digital atau perangkat teknologi sebagai perantara interaksi antarindividu. Dalam konteks Aura Queen Indonesia, teori ini relevan untuk melihat bagaimana media sosial seperti Instagram, TikTok, Facebook, dan WhatsApp digunakan sebagai ruang komunikasi, pembelajaran, serta penyebaran informasi bagi perempuan PMI di Singapura. Melalui komunikasi digital, anggota dapat memperoleh pengetahuan, berbagi pengalaman, mengikuti kegiatan komunitas, dan membangun hubungan dengan anggota lainnya meskipun memiliki keterbatasan waktu dan mobilitas. Teori ini juga membantu menjelaskan bagaimana pemanfaatan media digital mendukung strategi digital branding, pembentukan identitas positif, peningkatan kompetensi digital, serta partisipasi perempuan PMI dalam komunitas.

PENELITIAN TERDAHULU

NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN (TAHUN)	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1. M. Marlina , A. Ismawati, K. Laturette et al.	(2021) “Peningkatan Literasi Keuangan bagi Buruh Migran Indonesia di Singapura, Hongkong, dan Roma”	Penelitian ini membahas peningkatan literasi keuangan pekerja migran Indonesia melalui edukasi dan pendampingan. Kesamaannya dengan penelitian Anda terletak pada pemberdayaan PMI melalui literasi keuangan. Perbedaannya, penelitian Anda menggabungkan literasi keuangan dengan digital branding, kompetensi digital, identitas, dan komunikasi partisipatif dalam komunitas Aura Queen Indonesia.	1. Fokus penelitianPenelitian terdahulu berfokus pada literasi keuangan dan digital storytelling, sedangkan penelitian ini mengkaji digital branding sebagai strategi
2. Mowafy	(2022), “Unheard Voices as ‘Counter Narratives’: Digital Storytelling as a Way of Empowering Muslim Women.”	Penelitian ini menunjukkan bahwa media digital dapat menjadi ruang bagi perempuan untuk membangun identitas, menyampaikan pengalaman, dan meningkatkan pemberdayaan. Kesamaannya dengan penelitian Anda terletak pada pemanfaatan media digital sebagai sarana pemberdayaan perempuan. Perbedaannya, penelitian Anda berfokus pada digital branding komunitas, simbol “Queen”, komunikasi partisipatif, dan pemberdayaan perempuan PMI di Singapura.	2. pemberdayaan.Aspek yang dikajiPenelitian ini menggabungkan identitas, kepercayaan diri, kompetensi digital, literasi keuangan, dan partisipasi komunitas.Konteks penelitianPenelitian ini secara khusus berfokus pada perempuan PMI di Singapura dalam komunitas Aura Queen Indonesia. 3. Pendekatan komunikasiPenelitian ini menekankan komunikasi partisipatif dan keterlibatan anggota dalam proses pemberdayaan, bukan hanya pemberian edukasi.

METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain Participatory Action Research (PAR) untuk menganalisis strategi digital branding dan komunikasi partisipatif dalam pemberdayaan perempuan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Singapura. Informan penelitian terdiri dari Founder Aura Queen Indonesia, Siti Mujiati, S.S., serta anggota komunitas. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi digital, kemudian dianalisis menggunakan thematic analysis. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik serta member checking.

